

**ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI BPRS BINA AMANAH SATRIA
KANTOR KAS BUMIAYU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PETANI PADA TAHUN 2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

WIDIA INDAH PRASISKA

NIM. 1522202121

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi bank syariah pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Bank Islam adalah institusi keuangan yang menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip ekonomi dan keuangan Islam pada era perbankan.

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Untuk menghindari pengoperasian dengan sistem bunga, islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah islam. Bank islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.¹

Menurut H.M. Sadeq dalam buku *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik* karya Ahmad Dahlan (2012), Bank Islam bukan hanya sebagai tipe yang berbeda dengan bank konvensional tapi keberadaannya sebagai revolusi sebagaimana *John Mayned Keynes*. Bank Islam tidak sekedar sebagai *financial intermediary*, tapi merevolusi dengan partisipasi nyata dalam bisnis dan mobilisasi dalam pendanaan. Revolusi pendanaan dapat dibuktikan dengan prinsip *sharing profit and losses* yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga. Perbankan Syariah ialah lembaga keuangan yang operasional dan berbagai produknya dikembangkan berdasarkan syariah islam, khususnya berkaitan dengan praktik *riba* (bunga), *maisir* (spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan).²

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 3.

² Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm 117.

Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) menurut Undang-undang (UU) perbankan No. 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam deposito berjangka, tabungan/bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan UU perbankan No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.³

Di Indonesia bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Industri Perbankan syariah pada tahun 2018 diprediksikan masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Maka dari itu BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu memerlukan peran dan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan nasabahnya. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya tidak ada peranan tanpa kedudukan.⁴

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut kamus Ekonomi,

³ <http://e-journal.unair.ac.id>

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet.4, hlm. 243.

kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama.⁵

Menurut Wikipedia, sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Lebih jauh, menurut Wikipedia, dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Menurut Wikipedia pula, dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁶

Dalam persaingan dengan lembaga perbankan yang lain Bank Umum Syariah PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu memiliki peran dan kontribusi berbeda dengan lembaga keuangan yang lain terutama dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah khususnya pada nasabah petani dengan menerapkan pelayanan yang efektif dan efisien dalam mengelola dan menghimpun dana yang ada pada masyarakat diharapkan nasabah akan merasa puas dengan adanya pelayanan tersebut. Disisi lain pelayanan terhadap nasabah merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga perbankan guna memberikan kebutuhan nasabahnya. Dengan demikian menjaga serta memberikan pelayanan yang efektif nasabah akan merasa puas dan loyal khususnya terhadap pembiayaan jangka pendek pada PT.BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu. Dari sistem pelayanan yang diberikan oleh PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu diharapkan nasabah pada pembiayaan jangka pendek akan merasa puas, sehingga loyalitas terhadap bank ini dan selanjutnya. Jika nasabah loyal maka yang diharapkan oleh Bank adalah perekomendasiannya kepada rekannya yang lain untuk menggunakan jasa PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu khususnya merekomendasikan pembiayaan jangka pendek pada nasabah petani tersebut.

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat sekitar Bumiayu adalah dengan adanya perbankan atau adanya suatu berdirinya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang mengerti kebutuhan masyarakat

⁵ T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta :1992). Cet. Ke II, hlm. 76.

⁶ <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan>.

Bumiayu dan dapat menolong atau lebih meningkatkan kesejahteraan nasabahnya dalam produk-produk pembiayaannya. Perbankan atau bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Menghimpun dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat.

Peranan dan kontribusi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang sosial kemasyarakatan pada saat ini telah diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh BPRS BAS KK Bumiayu dengan sasaran utama adalah nasabah BPRS BAS secara khusus. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam mensejahterakan nasabah (petani) dilihat bagaimana nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu semakin banyak, aset-aset yang di miliki BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu juga semakin meningkat.⁷



IAIN PURWOKERTO

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Kasno Nasabah di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu pada tanggal 09 Agustus 2019 pukul 09.00.

1. Dari Segi Materi

Dilihat dari segi materi setelah adanya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu disini dari hal pembiayaan masyarakat meningkat, terlihat dari gambar berikut ini:

Tabel 1.1 Segi Material

ASPEK	SEBELUM	SETELAH
MATERIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat menambah jumlah panen dengan perluasan lahan dengan adanya modal yang lebih yang diberikan oleh BPRS BAS. 2. Permukaan tanah menjadi belum stabil. 3. Belum dapat membeli aset yang lain. 4. Pendapatan belum meningkat 5. Perekonomian petani semakin masih buruk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menambah jumlah panen dengan perluasan lahan dengan adanya modal yang lebih yang diberikan oleh BPRS BAS. 2. Permukaan tanah menjadi stabil. 3. Dapat membeli aset yang lain. 4. Pendapatan meningkat 5. Perekonomian petani semakin membaik berkat adanya BPRS BAS.

2. Dari segi Immaterial

Dilihat dari segi immaterial setelah adanya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu disini dari sebelum adanya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu nasabah yang sebelumnya tidak rajin beribadah dan setelah adanya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu menjadi rajin untuk beribadah karena terlihat dari program-program yang dilaksanakan BPRS disini dapat menjadikan peningkatan dari aspek immaterial, terlihat dari gambar berikut ini:

Tabel 1.2 Segi Immaterial

ASPEK	SEBELUM	SETELAH
IMMATERIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum adanya BPRS BAS KK Bumiayu, banyak masyarakat kurangnya dalam hal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah adanya BPRS BAS KK Bumiayu, dan program untuk mensejahterakan nasabahnya, BPRS BAS

	beribadah. 2. Dapat menyerahkan hewan Qur'ban saat Idul Adha. 3. Dapat menyisihkan untuk tabungan pendidikan anak.	KK Bumiayu lebih rajin beribadah dengan adanya program Yasinan, Manaqiban, Dibaan). 2. Dapat menyerahkan hewan Qur'ban saat Idul Adha. 3. Dapat menyisihkan untuk tabungan pendidikan anak.
--	--	---

Dari hasil program-program sasaran yang dilaksanakan BPRS BAS KK Bumiayu dalam rangka mensejahterakan secara materi dan immateri dari nasabahnya terlihat dari hasil analisis bahwa dengan adanya BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu ini dari petani mengalami peningkatan dari pendapatannya, dan dengan program-program tersebut nasabahnya merasa terbantu baik dari segi materi maupun immaterial. Berarti dapat dikatakan peranan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu untuk mencapai kesejahteraan nasabahnya dampaknya mengalami kesejahteraan.

Dibawah ini adalah tabel data nasabah petani pada penyaluran pembiayaan jangka pendek di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.3
DATA NASABAH PETANI PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK
PADA PT. BPRS BINA AMANAH Satria KANTOR KAS
BUMIAYU
TAHUN 2018⁸

No.	Nama Nasabah	Usaha	Tanggal akad	Tanggal Jatuh Tempo
1.	Handayani Lestari Adi	Pertanian	23-Agust-18	23-Feb-20
2.	Daryanto	Pertanian	24-Sept-18	24-Sept-19
3.	Panju Dermawan	Pertanian	27-Sept-18	27-Mar-19
4.	Windarto	Pertanian	08-Mar-18	08-Mar-20
5.	Takrun	Pertanian	27-Mar-18	27-Mar-20
6.	Kasno	Pertanian	29-Jun-18	29-Sept-20

⁸ Dokumen Bank Syariah Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

7.	Kasno	Pertanian	05-Jul-18	05-Jan-19
8.	Tusmanto	Pertanian	18-Sept-18	18-Mar-19
9.	Ponirin	Pertanian	16-Okt-18	16-Apr-19
10.	Daan	Pertanian	17-Okt-18	17-Okt-22
11.	Sudino	Pertanian	30-Nov-18	30-Mar-19
12.	Agus Subarkah	Pertanian	12-Des-18	12-Des-19
13.	Karyo	Pertanian	13-Des-18	13-Mar-19
14.	Lukmanul Hakim	Pertanian	13-Des-18	13-Des-22
15.	Ahmad Mujaeni	Pertanian	21-Mei-18	21-Mei-22
16.	Abdul Wahab	Pertanian	25-Mei-18	25-Mei-19
17.	Waimah	Pertanian	31-Jul-18	31-Jan-19

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data nasabah mengalami peningkatan pada tahun 2018 terdapat pada penggunaan pembiayaan jangka pendek ini, dikarenakan pembiayaan jangka pendek tersebut memiliki kelebihan yaitu satu-satunya pembiayaan yang (*Fleksibel*) bisa dikembalikan pada saat nasabah atau petani panen atau pada saat petani memperoleh hasil, berbeda dengan pembiayaan yang lain. Dengan demikian perlu adanya pembiayaan yang khusus dikembangkan oleh Bank untuk nasabah khususnya nasabah petani yang mengingat sedikit banyaknya nasabahnya adalah seorang petani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut terhadap peran dan kontribusi BPRS Bina Amanah Satria dalam memperhatikan pembiayaan jangka pendek yang berjudul ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI BPRS BINA AMANAH SATRIA KANTOR KAS BUMIAYU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADA TAHUN 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

Bagaimanakah Peran dan Kontribusi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk :

Untuk Mengetahui Bagaimanakah Peran dan Kontribusi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Mampu menganalisis peran dan kontribusi, serta dapat mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan petani.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh di IAIN Purwokerto pada realitanya yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Bank

Bagi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, hasil penelitian ini dapat dipakai untuk lebih meningkatkan konsep dan kontribusi serta dapat mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh signifikan dalam membentuk kesejahteraan petani.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Untuk menambah perbendaharaan ilmiah di Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- b. Untuk menambah referensi bagi pihak lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sembilan sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab satu diarahkan untuk

menggambarkan penelitian berdasarkan deskriptif dan metodologis yang dilakukan dalam penelitian.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka, Landasan Teori yang mencakup Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria KK Bumiayu, Peran dan Kontribusi BPRS dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah (petani).

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian. Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Metode Pengumpulan data, Metode Analisis Data. Bab ketiga diarahkan untuk menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian berupa pembahasan terhadap hasil analisis Peran dan Kontribusi BPRS dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Bab keempat merupakan bab pembahasan, sebagai analisis terhadap objek penelitian berdasarkan data-data, menggunakan landasan teori-teori tentang peran dan kontribusi BPRS dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah (petani). dalam penelitian.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan-keterbatasan penelitian. Bab kelima merupakan hasil kesimpulan analisis yang dilakukan dalam penelitian, yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu, bab kelima memberikan masukan berupa saran-saran kepada pihak-pihak yang berkompeten pada pembinaan dan pengembangan Peran dan Kontribusi BPRS dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Analisis Peran dan Kontribusi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu sebagai berikut :

1. Perlindungan agama (*ad-din*)
2. Perlindungan Jiwa (*an-nafs*)
3. Perlindungan Akal (*al-'aql*)
4. Perlindungan Keturunan/Kehormatan (*an-nasl*)
5. Perlindungan Harta (*al-maal*)

Peranan dan kontribusi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang sosial kemasyarakatan pada saat ini telah diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh BPRS BAS KK Bumiayu dengan sasaran utama adalah nasabah BPRS BAS secara khusus. Ada berbagai macam wujud kegiatan sosial yang telah dilaksanakan BPRS BAS diantaranya adalah: *Pertama*, Bisa menambah jumlah panen dengan perluasan lahan dengan adanya modal yang lebih yang diberikan oleh BPRS BAS. *Kedua*, permukaan tanah menjadi stabil oleh karena itu dapat menanam tumbuhan yang lainnya sehingga petani dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak. *Ketiga*, bisa membeli aset yang lain. *Keempat*, bisa menyerahkan hewan Qur'ban saat Idul Adha. *Kelima*, bisa menyisihkan untuk tabungan pendidikan anak. *Keenam*, pendapatan meningkat. *Ketujuh*, perekonomian petani semakin membaik berkat adanya BPRS BAS.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, maka penulis mencoba memberikan masukan dan saran kepada BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan kepadanya :

1. Pihak bank harus meningkatkan komunikasi dengan lebih baik lagi terhadap nasabah.
2. Lebih meningkatkan kembali sisi kepedulian bank kepada nasabah supaya nasabah merasa diperhatikan.
3. Lebih jelas dan transparan lagi dalam menyampaikan pelayanan sehingga pihak nasabah dapat mengerti apa yang seharusnya dilakukan.
4. Penerapan bonus dan hadiah pada BPRS BAS sudah baik, alangkah lebih baiknya lagi apabila untuk hadiah lebih diperbanyak lagi karena seperti yang sudah-sudah ada nasabah yang ingin meminta hadiah tetapi hadiah tersebut habis dan nasabah agak kecewa.
5. Pihak bank lebih aktif lagi apabila sedang berkomunikasi langsung dengan nasabah sehingga nasabah cepat mengerti dan tanggap dengan apa yang disampaikan oleh pihak bank.
6. Pihak bank lebih meningkatkan sikap kebersamaannya kembali terhadap nasabah, misalkan dengan mendengarkan masukan dan ide-ide nasabah tersebut, hal ini membuat kegiatan yang dilakukan nasabah terhadap bank lebih efisien.
7. Pelayanan yang ada di BPRS BAS sudah cukup baik, saran saya agar lebih ditingkatkan lagi supaya nasabah tambah nyaman dan memuaskan dengan pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrussyamsi. 2017. *Peran PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Daerah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Basir, Cik. 2009. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama Dan Mahkamah Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Brosur BAS
- Christ Muhvay Rani dan Syahrir Hakim Nasution. 2013. *Analisis Peranan PT. BPR Buana Agribisnis Saribudolok dalam Pengembangan Usaha Petani Di Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Dahlan, Ahmad.2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Dokumen Bank Syariah Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.
- Dwiyanto, Agus, dkk. 2005. *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Lipi Press.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Dian. 2018. *Analisis Tingkat Keuntungan Petani Kentang Merah Di Kabupaten Solok*. Jurnal. Padang: Dosen Program Studi Agribisnis, Universitas Tamansiswa Padang.

Guritno, T. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*. Jakarta.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku Pimpinan di BPRS Bina Aamanah Satria Kantor Kas Bumiayu pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 09.00.

Hasil wawancara dengan Rahmat selaku bagian admin di BPRS Bina Aamanah Satria Kantor Kas Bumiayu pada tanggal 08 Agustus 2019 pukul 09.00.

<http://filsafat-ilmupengetahuan.blogspot.co.id/2015/05/makalah-indikator-kesejahteraan-ekonomi.html> diakses 15 agustus 2019.

<http://e-journal.unair.ac.id>

<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan> diakses 15 Agustus 2019.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta.

Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Jati Prakoso, Peranan Tenaga Kerja Modal dan Teknologi terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Asem Doyong Kecamatan Tanam Kabupaten Pemalang . (Skripsi--Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah), 2013.

Kurniawan, Rohmad. 2018. *Analisis Preferensi Petani terhadap Pembiayaan Syariah Di Kabupaten Jember (Studi Kasus terhadap Petani Padi Di Kecamatan Wuluhan)*. Skripsi. Jember, Universitas Jember.

Laeli Nur Afiah, Peran Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam)Studi Kasus Home Industry Suara Tunggal Bahana Desa Kaliwadas, Bumiayu, Brebes, Skripsi, (Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Muhamad. 2011. *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.

Nurdin, M. Amin. 2006. *Mengerti Sosiologi*, (Jakarta : UIN Jakarta Press.

Purwadi, Marsi Adi. 2018. *Budidaya Tanaman Kopi Arabika sebagai Pendorong Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Intan Jaya, Jurnal Manajemen dan Bisnis, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Cendrawasih.*

Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al- Din*. Surabaya: Bina Ilmu.

Roikhatun Aflaha, Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, (Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 2002. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syam, Nina W. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung : Humaniora.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wikipedia. Kontribusi. Diakses dari <http://id.wikipedia.org>11-mei-2019/21:46

W.J.S. Poewadarminto. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zachray, Elshada. 2017. *Potensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2010:1-2016:2*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.



IAIN PURWOKERTO